

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Dan Profil Madrasah

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar terletak di Jalan PB. Sudirman 1, Kode Pos 66184 Kelurahan Beru, Kecamatan Wlingi, kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia.

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar Kab. Blitar (MAN Wlingi) berdiri pada tanggal 25 Nopember 1995 berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515A Tahun 1995. Sebelum berstatuskan negeri, MAN Wlingi merupakan filial (cabang) dari MAN Tlogo Kab. Blitar. Selama menjadi filial MAN Tlogo, perkembangan MAN filial Wlingi kurang begitu diminati masyarakat. Hal ini disebabkan jarak lokasi antara MAN Tlogo dengan MAN filial Wlingi cukup jauh, kurang lebih 35 km, sehingga MAN Tlogo kurang bisa maksimal dalam mengelola MAN filial Wlingi. Agar MAN filial Wlingi bisa berkembang lebih pesat dan lebih diminati masyarakat, MAN Tlogo mengusulkan kepada Departemen Agama agar dinegerikan. Setelah berstatus negeri, MAN 2 Blitar pindah lokasi, yang semula berlokasi di Jl.Gajah Mada 21 Wlingi, kemudian pindah di Jl. P. Sudirman 01 Wlingi, karena lokasi yang lama adalah milik LP. Ma'arif.

MAN 2 Blitar merupakan satu-satunya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berstatuskan negeri di Kecamatan Wlingi. Secara geografis, letak MAN 2 Blitar cukup strategis, karena berdampingan dengan Masjid Agung Kabupaten Blitar. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena MAN 2 Blitar dapat memanfaatkan Masjid Agung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Dari segi transportasi, MAN 2 Blitar juga sangat strategis, karena MAN 2 Blitar berada di lokasi yang dilalui kendaraan umum, yaitu mikrolet dan bus jurusan Blitar – Malang.

3. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

a. Visi

Terciptanya Generasi Berprestasi, Berakhlakul Karimah Dan Peduli Lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam keilmuan, moral, sosial, dan berbudaya lingkungan.
- 2) Menyiapkan serta mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkualitas dalam iman dan takwa.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dengan menggali potensi siswa terhadap minat dan bakat melalui program pengembangan diri.

- 4) Mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk praktik ibadah dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.
 - 5) Menumbuhkan budaya karakter bangsa melalui pembelajaran di madrasah dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan takwa.
 - 6) Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab warga madrasah untuk berperilaku/ berbudaya hidup sehat dengan 5 R (reduce, reuse, recycle, replace, replan).
 - 7) Menjalin kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait dalam rangka menciptakan madrasah berbudaya lingkungan.
 - 8) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan presatasi non akademik melalui pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Menyenangkan (PAIKEM).
 - 9) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri.
 - 10) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia di madrasah secara bertahap.
- c. Tujuan Madrasah
- 1) Terlaksanaannya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan daya dukung

lingkungan madrasah sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 2) Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
- 3) Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah.
- 4) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Menyelenggarakan dan mengoptimalkan berbagai kegiatan pengembangan diri untuk mengenali potensi diri dan minat siswa melalui program bimbingan konseling.
- 6) Mengembangkan budaya berbasis lingkungan pada warga madrasah dalam berbagai kegiatan di madrasah dan masyarakat.
- 7) Melatih kepekaan, kepedulian warga madrasah melalui kegiatan sosial yang berwawasan lingkungan.
- 8) Memanfaatkan jalinan kerjasama antar madrasah dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung terealisasinya program madrasah.
- 9) Mengoptimalkan pembelajaran di madrasah dengan program perbaikan dan pengayaan dengan motivasi dan pendekatan yang berkelanjutan.

10) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan, kesadaran dan tanggungjawab sebagai warga madrasah.

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tersebut diatas madrasah aliyah negeri 2 blitar mempunyai guru dan pegawai tenaga lainnya yang seluruhnya berjumlah 82 orang. Adapun struktur organisasi ditulis dalam halaman lampiran.

B. Deskripsi Data

Pemaparan data pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Blitar lebih berfokus pada proses peningkatan mutu pendidikan pada lembaga tersebut. Lalu untuk aspek-aspek proses peningkatan mutu pendidikan yang akan dipaparkan adalah proses perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, dan pembinaan siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Blitar

Manajemen kesiswaan memiliki peran penting dalam dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam manajemen kesiswaan terdapat perencanaan kesiswaan yang menjadi awal dari sebuah kegiatan. Hal ini menjadi kegiatan awal atau permulaan sebelum kegiatan kesiswaan yang lain dilakukan, karena perencanaan merupakan sesuatu yang sangat penting

untuk pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan apa yang diinginkan atau direncanakan.

Terkait dengan batasan perencanaan kesiswaan, Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd selaku wakil kepala kesiswaan MAN 2 Blitar mengemukakan:

Perencanaan kesiswaan atau program kesiswaan di MAN 2 Blitar ini disusun ketika awal tahun pelajaran. Program ini disusun oleh semua waka termasuk kepala madrasah. Jadi dari masing-masing waka ini menyusun programnya lalu setelah selesai baru dirapatkan kembali untuk memperoleh kesepakatan dari program yang akan di buat.¹

No	Kategori	Uraian Kegiatan	Waka	Bulan	Instansi	Waktu
3	Mengadakan pertandingan ulang	Out put: Terwujudnya siswa baru yang aktif dalam kegiatan KKM berjalan lancar Out come: KKM berjalan lancar			MAN 2 BLITAR	BOJ
3	Mengadakan PLS MATSAMA, OCB	Out put: Siswa baru mengenal lingkungan, MAN 2 BLITAR Wingo Out come: KKM berjalan lancar		Juli	MAN 2 BLITAR	BOJ
4	Ten intelektual IQ siswa	Out put: memperoleh data inteligensi siswa Out come: kegiatan KKM berjalan lancar	Waka Bid. Kesiswaan, PK, Koordinator ulat PPSH	Juni	MAN 2 BLITAR	BOJ
1	Membentuk tim penggerak kediswaan siswa	Out put: terwujudnya tim penggerak disiplin siswa Out come: kedisiplinan meningkat, KKM lancar	Waka Bid. Kesiswaan, Pembina OSIS, Tullu	Juli	MAN 2 BLITAR	BOJ
2	Mengadakan penegakan kedisiplinan siswa	Out put: terwujudnya ketertiban siswa Out come: KKM berjalan lancar	Waka Bid. Kesiswaan, Tullu, guru pemb. wali kelas, guru mapel	Tiap hari Minggu Sore	MAN 2 BLITAR	BOJ
3	Mengadakan upacara bendera	Out put: terwujudnya ketertiban, kedisiplinan siswa Out come: KKM berjalan lancar	Waka Bid. Kesiswaan, Pembina OSIS, Tullu, wali kelas, Pembina OSIS	Melaksanakan upacara bendera dan kedisipl.	MAN 2 BLITAR	BOJ
22	PENDEKIKAN BELA NEGARA	Mengadakan DKlar Bela Negara Out put: Terwujudnya hediplinan, tanggung jawab, jiwa nasionalisme siswa Out come: KKM pembelajaran berjalan lancar	Waka Bid. Kesiswaan, Pembina OSIS, Koordinator tatib	Juli	701	WBJ
1	Seleksi Pemilihan pengurus OSIS, MPK, EKSTRA	Out put: Terwujudnya pengurus OSIS, MPK, EKSTRA yang berkualitas Out come: Kegiatan kesiswaan lancar	Waka Bid. Kesiswaan Pembina Organisasi ekstra Pengurus OSIS	Agustus	MAN 2 BLITAR	BOJ
2	Pemilihan Pengurus OSIS, MPK, EKSTRA yang berkualitas	Out put: Terwujudnya pengurus OSIS, MPK, EKSTRA yang berkualitas Out come: kegiatan kesiswaan lancar	Waka Bid. Kesiswaan Pembina organisasi ekstra Pengurus OSIS	Agustus	MAN 2 BLITAR	BOJ
24	PELAKSANAAN KEGIATAN PHBN	Melaksanakan PHBN Out put: terlaksananya kegiatan PHBN Out come: jiwa nasionalisme terbentuk, tertanam	Waka Bid. Kesiswaan, Waka Bid. Humas, Pembina organisasi ekstra, OSIS, MPK	Agustus	MAN 2 BLITAR	BOJ

Gambar 4.1 Program Kerja Kesiswaan MAN 2 Blitar²

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Blitar sebagai berikut:

Dalam penyusunan suatu program itu haruslah di musyawarahkan dengan pihak-pihak lain yang bersangkutan agar dapat sejalur dan tetap berkoordinasi antara satu dengan yang lain. Jadi, dalam penyusunan program ini tidak disepakati sendiri harus ada kesepakatan dari pihak yang lain juga.³

¹ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40.

² Dokumentasi Program Kerja Kesiswaan di MAN 2 Blitar, tanggal 5 Maret 2019 pukul 11.00

³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 11.00

Dalam perencanaan kesiswaan tentunya terdapat langkah-langkah dalam penyusunan program kesiswaan yang akan digunakan untuk tahun ajaran ke depan. Terkait dengan langkah-langkah penyusunan perencanaan kesiswaan, berikut ungkapan Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd:

perencanaan kesiswaan di MAN 2 Blitar tidak langsung di sahkan oleh satu pihak saja, tetapi memiliki langkah-langkah untuk menentukan atau membuat perencanaan kesiswaan. Langkah-langkah dalam penyusunannya tersebut yang pertama semua waka menyusun program masing-masing, setelah program masing-masing waka tersusun barulah diadakan rapat bersama pimpinan untuk memusyawarahkan program yang telah disusun oleh masing-masing waka. Lalu hasil dari program tersebut di koordinasikan dengan program yang lain atau tidak, hal ini dilakukan agar tidak terjadi perbedaan dengan yang lain. Kegiatan perencanaan akan diperoleh suatu kebijakan yang berkaitan erat dengan strategi penerimaan peserta didik baru baik berkaitan dengan kualifikasi yang diharapkan, alat tes yang digunakan, dan jumlah siswa yang diterima atau daya tampung sekolah.⁴

Dalam perencanaan kesiswaan juga terdapat sensus sekolah yang umumnya berguna untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang akan ditampung, keadaan keluarga, menyajikan data yang berguna untuk perencanaan program madrasah dll. Mengenai sensus sekolah Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd menemukan sebagai berikut:

Kalau kaitannya dengan jumlah siswa yang akan ditampung, itu kan sudah ada peraturannya dari Kementrian Agama. Jadi, kita hanya menyediakan lokal/kelasnya dan untuk jumlah siswa per kelas itu mengikuti peraturan dari Kementrian Agama. Ketentuan jumlah siswa setiap kelasnya yaitu 36 anak. Tapi di sini kita

⁴ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40.

mengambil 38 siswa karena 2 anak ini berstatus sebagai siswa cadangan⁵

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa, jumlah pada setiap kelasnya itu tidak melebihi dari jumlah yang telah ditentukan Kementrian agama. Jumlah siswa dalam setiap kelasnya yaitu 26 siswa lalu madrasah menerima 28 dan 2 siswa lainnya berstatus sebagai siswa cadangan.⁶

Dalam perencanaan kesiswaan juga terdapat beberapa hal lagi selain yang telah dikemukakan diatas, yaitu ukuran sekolah serta ukuran kelas. Mengenai hal tersebut wakil kepala sarana prasarana mengungkapkan bahwa:

Dinas pendidikan kabupaten tentunya memiliki sangkut paut terkait ukuran sekolah dan ukuran kelas. Jadi begini mbk, kita dari pihak madrasah sebelumnya sudah merundingkan terkait itu sebelumnya, kalau untuk kelas ideal itu ya kelas yang efektif bukan efisien. Kelas ini dapat menjadikan siswa menjadi siswa yang berprestasi, berkarya, serta berkreasi. Jadi ketika memasukkan siswa atau penerimaan siswa itu tidak sembarangan, penerimaan siswa itu tergantung dengan jumlah kelas dan kapasitas kelas.⁷

Perencanaan siswa haruslah dilakukan karena dengan adanya perencanaan, segala sesuatu dapat dipikirkan dengan matang, sehingga dapat mengestimasi hal-hal yang akan dihadapi, dan jika terjadi masalah-masalah akan dapat diselesaikan sesegera mungkin. hasil dari proses perencanaan adalah sebuah rencana (yang tertulis), yakni suatu kegiatan yang akan dilakukan.

⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40.

⁶ Hasil Observasi tanggal 3 Maret 2019 pukul 10.00

⁷ Wawancara dengan Waka Sarpras MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 11.40.

2. Penerimaan Siswa Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Blitar

Manajemen kesiswaan dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa kegiatan yang sangat penting, salah satunya adalah penerimaan siswa baru. Kegiatan penerimaan siswa baru sangatlah penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada siswa baru yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Adapun data yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan siswa baru, kepala MAN 2 Blitar, Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan rekrutmen siswa baru kita mengikuti ketentuan dari kementrian agama pusat dan kalau teknisnya serta waktu pelaksanaannya itu melalui inovasi sekolah, ke Kemenag itu sifatnya pemberitahuan. Untuk jadwal seleksi Danem kita mengikuti jadwal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar. Jadi untuk jadwalnya itu tidak dari kita sendiri mbk, kita hanya menginovasikan pelaksanaannya nanti⁸

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan siswa baru tentang teknis dan waktu pelaksanaan penerimaan siswa baru berdasarkan dari petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Blitar Dan Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar, adapun petunjuk tersebut diantaranya pelaksanaan seleksi berdasarkan tes seleksi masuk dan Daftar Nilai EPTA Murni (Danem).

Lalu menurut Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd selaku waka kurikulum menuturkan sebagai berikut:

⁸ Wawancara dengan Kepala MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 09.38.

Madrasah aliyah negeri 2 blitar memiliki sistem penerimaan siswa baru diantaranya bagi siswa yang ingin diterima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Meski setiap orang memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan, tapi tetap harus memenuhi persyaratan yang telah ada. Ditahun ini siswa yang akan diterima berjumlah 10 kelas, yang terdiri dari 3 jurusan, yaitu Ilmu pengetahuan alam (IPA) yang terdiri dari 4 kelas, ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang terdiri dari 5 kelas dan kelas terakhir adalah kelas agama yang terdiri dari 1 kelas. Hal ini berdasarkan daya tampung kelas baru. Meskipun di lembaga banyak yang mendaftar kami akan tetap konsisten menerima siswa sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Karena kami lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas.⁹

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang benar adanya bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar melakukan seleksi pada calon siswa yang akan masuk. Jadi siswa yang telah terpilih tersebut termasuk siswa yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan madrasah. Lalu untuk jumlah kelasnya yaitu 10 kelas, yang terdiri dari 4 kelas IPA, 5 kelas IPS dan 1 kelas agama.¹⁰

Dibawah ini adalah tabel mengenai jumlah siswa di MAN 2 Blitar adalah sebagai berikut¹¹:

**Tabel 4.1 Jumlah Siswa
Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar**

NO	Jumlah siswa/rombel kelas X	Jumlah siswa/rombel kelas XI	Jumlah siswa/rombel kelas XII
1.	Kelas X MIA 1 : 38	Kelas XI MIA 1 : 38	Kelas XII MIA 1 : 36
2.	Kelas X MIA 2 : 38	Kelas XI MIA 2 : 38	Kelas XII MIA 2 : 34
3.	Kelas X MIA 3 : 38	Kelas XI MIA 3 : 40	Kelas XII MIA 3 : 33
4.	Kelas X MIA 4 : 38	Kelas XI MIA 4 : 40	Kelas XII MIA 4 : 37
5.	Kelas X IIS 1 : 39	Kelas XI IIS 1 : 35	Kelas XII IIS 1 : 33

⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 11.00.

¹⁰ Hasil Observasi tanggal 11 april 2019 pukul 11.30

¹¹ Dokumentasi Jumlah Siswa di MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 11.16

6.	Kelas X IIS 2 : 37	Kelas XI IIS 2 : 36	Kelas XII IIS 2 : 34
7.	Kelas X IIS 3 : 39	Kelas XI IIS 3 : 36	Kelas XII IIS 3 : 34
8.	Kelas X IIS 4 : 37	Kelas XI IIS 4 : 36	Kelas XII IIS 4 : 36
9.	Kelas X IIS 5 : 39	Kelas XI IIS 5 : 37	Kelas XII IIS 5 : 35
10.	Kelas X IIK : 39	Kelas XI IIK : 39	Kelas XII IIK : 39
Jml.	382	375	351

Pernyataan dari kepala sekolah serta waka kurikulum diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd selaku waka kesiswaan MAN 2 Blitar sebagai berikut:

Pelaksanaan penerimaan siswa baru melalui tes tulis berdasarkan ketentuan dan jadwal dari Kementrian Agama dan untuk seleksi Danem berdasarkan petunjuk dari Dinas Kabupaten Blitar.¹²

Ada dua macam sistem penerimaan siswa baru. Pertama dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan siswa baru di MAN 2 Blitar adalah sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MAN 2 Blitar, Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru di madrasah ini lebih mengutamakan dari hasil prestasi siswa, prestasi ini meliputi tiga macam yaitu yang pertama prestasi akademik, prestasi non akademik, dan tahfid. Di madrasah ini menampung sekitar 380 siswa yang terdiri dari 10 kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. dan untuk sisanya itu sebagai siswa cadangan yang berjumlah 20 siswa. Hal ini mengacu pada aturan pemerintah yang memberikan batasan jumlah siswa di setiap kelasnya.¹³

¹² Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Blitar, tanggal 5 Maret 2019 pukul 10.00

¹³ Wawancara Dengan Kepala MAN 2 Blitar, tanggal Tanggal 11 April 2019 pukul 09.38.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Eko Wahyono, S.Pd selaku ketua panitia PPDB tahun ini sebagai berikut:

Pada tahun ini di MAN 2 Blitar menerima siswa baru sebanyak 380 siswa, terdiri dari 10 kelas dan setiap kelasnya terdiri dari 36 siswa. dan untuk yang lainnya atau sisanya itu sebagai siswa cadangan yang berjumlah 20 siswa. Dalam proses penerimaan siswa baru di madrasah ini menggunakan dua jalur, pertama jalur prestasi dan yang kedua jalur reguler. Dan untuk pembagiannya yaitu 320 siswa diterima menggunakan jalur prestasi, yang terdiri dari prestasi akademik, prestasi non akademik dan tahfid, lalu 60 siswa dari sisa kuota menggunakan jalur reguler yang terdiri atas tes tulis dan nilai ujian nasional (UN).¹⁴

Waka kesiswaan, Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd juga menuturkan bahwa:

Bahwa penerimaan siswa baru terdiri dari dua jalur yaitu melalui jalur prestasi dan jalur reguler. Pertama jalur prestasi, dalam jalur prestasi terdiri atas prestasi akademik, prestasi non akademik, dan tahfid, lalu mengenai tahfid nya ini kita memberi persyaratan yaitu dengan menghafal minimal 3 juz. Pada jalur prestasi akademik dan non akademik ini persyaratannya adalah nilai rapor atau sertifikat penghargaan yang telah dicapai. Kedua jalur reguler, dalam jalur reguler terdiri dari tes tulis yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar dan nilai ujian nasional (UN).¹⁵

Dari observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya, bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar memiliki daya tampung berjumlah 10 kelas. Hal tersebut didasarkan pada jumlah kelas VII juga berjumlah 10 kelas. Pada tahun 2017 madrasah ini hanya menampung 9 kelas saja, akan tetapi ditahun ajaran berikutnya daya tampung bagi siswa baru bertambah menjadi 10 kelas.¹⁶

09.00 ¹⁴ Wawancara Dengan Ketua Panitia PPDB MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul

10.12 ¹⁵ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul

¹⁶ Hasil Observasi tanggal 5 Maret 2019 pukul 10.00

Dari paparan diatas, dapat di simpulkan bahwa kriteria penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar berdasarkan daya tampung madrasah tersebut, yaitu 10 kelas. Dan jumlah kelas dalam tiga tahun ini bertambah, yang awalnya memiliki daya tampung 9 kelas menjadi 10 kelas. Lalu untuk seleksinya, madrasah ini memprioritaskan pada jalur prestasi dan untuk sisanya menggunakan jalur reguler. Jadi, sistem penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar ini melalui dua jalur, yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Pertama, jalur prestasi yang terdiri dari prestasi akademik, prestasi non akademik, dan tahfid. Kedua, jalur reguler yang terdiri dari tes tulis dan nilai ujian nasional (UN).

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan. Sebab pada proses atau aktivitas penerimaan siswa baru ini menentukan seberapa kualitas input yang direkrut oleh madrasah tersebut. Adapun prosedur penerimaan siswa baru adalah sebagai berikut:

Bapak Eko Wahyono, S.Pd menjelaskan kepada peneliti mengenai pembentukan panitia penerimaan siswa baru sebagai berikut:

Dalam penerimaan siswa baru konsep serta susunan panitia sudah dibentuk sejak awal ajaran baru. Jadi, ketika akan dilaksanakan penerimaan siswa baru itu kita tinggal mengatur jalannya proses rekrutment siswa. kepanitiaan diambil dari unsur guru dan tenaga kependidikan. Lalu bagi guru yang menjadi panitia tidak akan mengganggu jam pelajarannya, karena yang bertugas sebagai panitia

apabila ada jam pelajaran akan digantikan dengan guru lain yang tidak memiliki jam pelajaran.¹⁷

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa panitia PPDB telah dibentuk oleh kepala madrasah bersama unsur pimpinan lainnya. Adapun kepanitiaan PPDB terdiri dari unsur guru dan tenaga kependidikan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam PPDB adalah kepala madrasah mengadakan rapat. Dalam rapat tersebut nantinya akan menghasilkan beberapa keputusan, antara lain: menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota (terdiri dari 380 siswa baru dan semua itu melalui dua jalur, yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Pada jalur prestasi diambil 220 siswa dan untuk sisa kuota yang ada menggunakan jalur reguler), membuat jadwal agenda kegiatan, dan menentukan format brosur. Susunan kepanitiaan PPDB berdasarkan keputusan rapat pimpinan adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Pengarah : Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si
2. Penanggung jawab : Gogot Ari Susanto, S.Pd
3. Ketua : Eko Wahyono, S.Pd
4. Sekertaris : Lu'luul Wardah, S.Pd
5. Bendahara : Edy Suhariyanto, S.Pd

¹⁷ Wawancara Dengan Ketua Panitia PPDB MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 09.00

¹⁸ Dokumentasi SK Kepala MAN 2 Blitar Tentang Pembentukan Panitia PPDB Tahun 2019

6. Anggota : Moch. Eka Kohhari, BA
Nanik Puspitosari, M.Pd
Dra. Emi Fadilah
Drs. Mochamad Najib
Anang Yudhi Santoso, M.Pd
Fathurohim, S.Ag
Rochani, S.Pd
7. Koordinator
- a. Pendaftaran : Soendari, S.Pd
 - b. Sosialisasi dan Publikasi : Syaifudin Zuhri, M.Pd
 - c. Tes : Dian Eka Prasastianta, M.Pd
 - d. MOS : M. Samsul Arifin, S.Pd.I
8. Penguji : Tri Santi Mardiaty, S.Pd
Istiqomah, S.Pd
Diana Dwi Oktafia Safitri, S.Pd
Eni Maslihah. S.Ag
Dra. Nurul Hidayah
Drs. Ali Mansur
9. Pengawas Ujian : Eka Fauzi Afsah, S.Si
Diana Herawati, S.Pd
Harmadi, S.Pd
Dra. Qotrun Nada
Tatok Hermanto, S.Pd

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepanitiaan PPDB disusun oleh kepala madrasah bersama unsur pimpinan, dan yang menjadi panitia berasal dari unsur pimpinan (Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan Waka Sarana Dan Prasarana, Waka Humas, Dan Waka Kurikulum, guru dll.)

Setelah terbentuk kepanitiaan PPDB oleh kepala madrasah, lalu kepala madrasah memimpin rapat kepala ketua panitia, selanjutnya rapat PPDB dipimpin oleh ketua panitia PPDB Eko Wahyono, S.Pd. Rapat ini melibatkan semua panitia yang terlibat dalam kepanitiaan PPDB dan dalam rapat ini membahas sesuai dengan kapasitas atau tugas serta kapasitas mereka masing-masing. Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru dan menghasilkan beberapa keputusan-keputusan penting diatas, selanjutnya seksi membuat pengumuman, pengumuman tersebut berupa brosur yang ditempelkan di papan pengumuman dan dikirim ke sekolah-sekolah MTs/SMP.

Berdasarkan observasi peneliti, telah diketahui bahwa pengumuman pendaftaran PPDB/brosur PPDB telah di tempelkan di papan pengumuman, dikirim ke sekolah- sekolah tingkat MTs/SMP dan diberikan kepada siswa MAN 2 Blitar yaitu kelas X-XII agar lebih cepat dalam hal publikasi.¹⁹

¹⁹ Hasil Observasi tanggal 5 Maret 2019 pukul 09.00



Gambar 4.2 Brosur PPDB MAN 2 Blitar²⁰

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan pengumuman pendaftaran PPDB MAN 2 Blitar tahun pelajaran 2018/2019 melalui media brosur yang ditempelkan pada papan pengumuman, dikirim pada kepada lembaga MTs/SMP, pada *website* dan penyebaran atau mempublikasikan melalui alumni atau anak MAN 2 Blitar sendiri.

Persyaratan Umum:

1. Beragam islam
2. Siswa kelas XI tahun pelajaran 2018-2019 atau siswa lulusan SMP/MTs 2017 dan 2018.
3. Berusia maksimal 21 tahun pada juli 2019
4. Menyerahkan pas foto 3x4 2 lembar hitam putih
5. Menyerahkan print out Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) yang terverifikasi secara online
6. Menyerahkan fotocopy ijazah SD/MI dan Kartu Keluarga

²⁰ Dokumentasi Brosur PPDB Di MAN 2 Blitar, tanggal 10 April 2019 pukul 12.41

7. Mengikuti tes wawancara, tes keagamaan dan tes intelegensi (IG)
8. Menyerahkan fotocopy sah rapot semester 3, 4, 5 (kelas 8 dan 9)

Persyaratan khusus

1. Jalur prestasi

- a. Akademik

Fotokopy raport semester 3, 4, 5 nilai minimal sesuai KKM (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan IPS) yang dilegalisasi oleh kepala madrasah/sekolah.

- b. Nonakademik

Mempunyai prestasi olimpiade/olahraga/seni (KSM, Aksioma, OSN, O2SN, kejurda, pekan olahraga provinsi) dibuktikan dengan asli piagam penghargaan minimal kejuaraan.

- c. Tahfidz Al-Qur'an

Memiliki prestasi unggul yaitu hafalan Al-Qur'an minimal tiga juz yang dibuktikan dengan sertifikat.

2. Jalur reguler

- a) TPA (Tes Potensi Akademik)

Mengikuti tes tulis yang diselenggarakan oleh panitia PPDB MAN 2 Blitar meliputi, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Agama.

- b) Jalur Nilai Ujian Nasional

Menyerahkan fotocopy sah nilai hasil ujian nasional atau surat keterangan hasil ujian nasional.

3. Beasiswa

a. Perlombaan individu

- 1) Mempunyai prestasi akademik/nonakademik juara nasional 1,2,3 atau hafal Al-Qur'an 21-30 juz mendapatkan bebas SPP selama tiga tahun, bebas seragam, bebas infaq, dan bantuan uang buku.
- 2) Mempunyai prestasi akademik/nonakademik juara nasional 1,2,3 atau hafal Al-Qur'an 11-20 juz mendapatkan bebas SPP selama dua tahun, bebas seragam, bebas infaq, dan bantuan uang buku.
- 3) Mempunyai prestasi akademik/nonakademik juara nasional 1,2,3 atau hafal Al-Qur'an 4-10 juz mendapatkan bebas SPP selama satu tahun, bebas seragam, bebas infaq, dan bantuan uang buku.

b. Perlombaan beregu

- 1) Mempunyai prestasi akademik/nonakademik juara nasional 1,2,3 mendapat bebas SPP selama tiga tahun dan bebas seragam
- 2) Mempunyai prestasi akademik/nonakademik juara nasional 1,2,3 mendapat bebas SPP selama dua tahun dan bebas seragam

3) Mempunyai prestasi akademik/nonakademik juara nasional 1,2,3 mendapat bebas SPP selama satu tahun dan bebas seragam

Pada proses pendaftaran calon siswa baru berdasarkan pengamatan peneliti, tempat pendaftaran siswa baru di MAN 2 Blitar tersedia loket pendaftaran, loket informasi dan formulir pendaftaran. Lalu mengenai jadwal pelaksanaan pendaftaran, tes, pengumuman dan daftar ulang disetiap jalur masing-masing berbeda, hal tersebut telah tercantum pada brosur PPDB.

Setelah pendaftaran, siswa baru harus mengikuti langkah berikutnya yaitu tes. Jika siswa mampu atau lulus dalam seleksi dengan tes, maka siswa tersebut akan diterima di madrasah dan begitu pula sebaliknya. Sistem seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administratif dan seleksi tes.



Gambar 4.3 Dokumentasi Pelaksanaan Seleksi Tes²¹

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan administrasi yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon siswa tidak memenuhi persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi tes. Selanjutnya jalur yang pertama melaksanakan seleksi adalah jalur prestasi, setelah itu jalur reguler tes potensi akademik dan yang terakhir jalur reguler nilai ujian nasional.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan, pengumuman penerimaan siswa baru di MAN 2 Blitar di tempelkan di papan informasi MAN 2 Blitar, hal ini dilakukan agar setelah melihat pengumuman bagi yang lulus dapat langsung daftar ulang. Keseluruhan siswa yang diterima berjumlah 380 siswa, yang terdiri dari 320 melalui jalur prestasi dan 60 siswa melalui jalur reguler. Dari pemerintah menganjurkan setiap kelas berisi 36 siswa dan di MAN 2 Blitar memiliki 10 kelas dan untuk siswa yang berjumlah 20 digunakan untuk siswa cadangan.²²

²¹ Dokumentasi Pelaksanaan Seleksi Tes di MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 09.00

²² Hasil Observasi tanggal 11 April 2019 pukul 10.00

Sebelum pendaftar menjadi siswa di MAN 2 Blitar, ada beberapa kegiatan yang harus di lakukan diantaranya adalah pelaksanaan MATSAMA serta bela negara.



Gambar 4.4 Dokumentasi Diklat Bela Negara Dan MATSAMA Di MAN 2 Blitar²³

Berdasarkan paparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang akan masuk di MAN 2 Blitar harus mendaftar, mengikuti tes, dan apabila lulus dilanjutkan dengan daftar ulang. Keseluruhan siswa yang diterima berjumlah 380 siswa, 320 siswa melalui jalur prestasi, dan untuk sisanya melalui jalur reguler. Hasil tes yang berisi tentang siswa yang dinyatakan diterima, cadangan, dan tidak diterima ditempelkan di papan pengumuman madrasah. Dan untuk kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan MATSAMA dan bela negara.

²³ Dokumentasi Panitia Bela Negara dan MATSAMA Di MAN 2 Blitar, tanggal 5 Maret 2019 pukul 11.00

3. Pembinaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Blitar

1) Pembinaan Kedisiplinan Siswa

Pembinaan disiplin siswa adalah suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan pengembangan yang dilakukan terhadap siswa dengan maksud untuk membentuk kesadaran terhadap norma secara bertanggungjawab.

Adapun langkah yang ditempuh MAN 2 Blitar dalam membina kedisiplinan siswa yaitu dengan dibuatnya tata tertib madrasah. Yang dilakukan sekolah dalam menegakkan kedisiplinan menurut Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd Waka Kesiswaan adalah sebagai berikut:

Ada beberapa tindakan yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, salah satunya yaitu siswa yang terlambat akan dikenakan point oleh guru piket. Setiap harinya ada sekitar 4-5 guru piket yang berjaga. Fungsi lain dari guru piket ini untuk mengontrol siswa yang izin ketika jam pelajaran. Jadi, siswa yang mau izin harus meminta persetujuan kepada salah satu guru piket yang ada. Pada prinsipnya dalam meningkatkan disiplin sekolah tidak diperbolehkan sampai mengeluarkan anak dari sekolah.²⁴

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd, Waka Kurikulum sebagai berikut:

Yang dilakukan madrasah dalam menegakkan kedisiplinan dengan menggunakan sistem point serta tindakan langsung.

²⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40.

Selain itu madrasah juga membentuk sebuah tim yang diberi nama tim tatib, yang terdiri dari beberapa guru dan perwakilan siswa setiap kelasnya. Tim ini digunakan untuk memantau apakah terjadi masalah dikelas-kelas mereka, hal ini dilakukan agar komunikasi antara guru dan siswa semakin terbuka.²⁵

Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd juga menegaskan mengenai siswa yang membawa HP, hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan beliau sebagai berikut:

Membawa HP di madrasah ini sebenarnya tidak boleh, tapi karena beberapa hal yang harus dipertimbangkan maka madrasah mengizinkan membawa HP. Dengan syarat HP harus berada di luar kelas, misalnya di jok motor masing-masing siswa, tidak boleh di gunakan ketika jam pelajaran berlangsung. Dan razia HP yang dilakukan oleh tim tatib dan waka kesiswaan pun juga tetap dilaksanakan, jika ada siswa yang ketahuan membawa HP maka HP akan disita. Untuk pengambilan HP, madrasah memanggil orangtua siswa. Jadi yang mengambil HP yang telah disita tersebut ya orangtua siswa itu sendiri.²⁶

Adapun bentuk sanksi yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd adalah sebagai berikut:

Hukuman atau *punishment* bagi siswa yang melakukan pelanggaran, seperti datang ke sekolah terlambat hukumannya adalah membersihkan halaman sekolah disaat pelajaran. Jadi, ketika terlambat langsung meminta surat dispen terlambat kepada guru piket lalu memberikannya ke

²⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 11.00.

²⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40.

kelas masing-masing. Lalu juga menggunakan sistem point bagi yang melanggar aturan madrasah.²⁷

Hasil observasi peneliti juga membuktikan bahwa siswa yang terlambat masuk madrasah langsung meminta dispen kepada guru piket serta meminta tanda tangan kepada salah satu guru piket yang bertugas. Setelah itu surat izin dispennya tersebut di berikan kekelas, lalu siswa tersebut melaksanakan hukuman yang telah ditentukan oleh guru piket.²⁸

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MAN 2 Blitar berupaya menegakkan disiplin kepada siswa melalui tata tertib yang ada di madrasah beserta sanksi yang akan diterima sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Selain itu juga akan dikenakan point bagi yang si pelanggar. Untuk menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada siswa Waka kesiswaan dibantu oleh guru BP, tim tatib, dan guru piket. Untuk menghindari penyalahgunaan HP dan internet maka dilakukan pengaturan serta pengawasan yang ketat.

2) Pembinaan Akademik Siswa

Pembinaan akademik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk membantu siswa dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar lebih baik. Salah satu bentuk akademik yang bisa dilakukan adalah pembinaan dalam bentuk supervisi akademik karena ini dapat

²⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40.

²⁸ Hasil Observasi tanggal 05 Maret 2019 pukul 13.00

membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Kegiatan akademik (intrakurikuler) adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan dalam jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler ini memang alam proses belajar mengajar di kelas dengan nama pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Dalam program intrakurikuler para siswa ditekankan pada kemampuan intelektualnya yang mengacu pada kemampuan berpikir rasional, sistematis, analitis dan metodis.

Pembinaan pada kegiatan intrakurikuler terdiri dari perbaikan (*remedial teaching*) dan pengayaan (*enrichment*) pada mata pelajaran yang diampu guru, kegiatan pembelajaran perbaikan merupakan kegiatan pembinaan kepada siswa yang belum menguasai kompetensi yang harus dicapai, kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi yang ditentukan lebih cepat dari alokasi waktu yang ditetapkan dengan tujuan untuk memperluas atau memperkaya pembendaharaan kompetensi dan pembinaan intrakurikuler dilakukan dalam kelas pada jadwal khusus, disesuaikan dengan kebutuhan, tidak harus dilaksanakan dengan jadwal tiap minggu.

Kurikulum yang digunakan di MAN 2 Blitar berdasarkan informasi dari waka kurikulum, Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd adalah sebagai berikut

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar saat ini sudah menggunakan kurikulum K-13.²⁹

Berdasarkan data dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa di MAN 2 Blitar sudah memakai kurikulum K-13.

Menurut Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd pelaksanaan pembinaan akademik adalah sebagai berikut:

Jam pelajaran untuk semua kelas itu mulai jam ke 1 sampai jam ke 9 yaitu dari jam 07.00-15.30 dan ini sudah termasuk dalam sholat dhuhur dan sholat 'asyar. Sebenarnya jam pelajaran selesai pukul 15.00, setelah itu melakukan sholat 'asyar berjamaah. Khusus hari jumat pembelajaran efektif sampai dengan jam 11.00, dilanjutkan dengan pelaksanaan sholat jumat.³⁰

Disamping itu, madrasah yang berdaya saing tinggi adalah madrasah yang konsisten dan memberi yang terbaik untuk pelanggannya. Sebagaimana dikemukakan oleh kepala MAN 2 Blitar dalam pelaksanaan pembinaan adalah sebagai berikut:

Di madrasah kami selalu berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anak. Di madrasah ini tidak diperkenankan ada lembaga bimbingan untuk masuk ke sini. Harapan kami adalah masalah kebutuhan akademis anak-anak tersebut dapat dipenuhi oleh guru-guru yang ada disini. Kami selalu mendukung para pendidik agar total dalam memberikan yang terbaik kepada siswa-siswa, karena hal tersebut akan berdampak baik bagi siswa. Jika pendidiknya total maka siswa nya juga akan bersungguh-sungguh dalam belajar.³¹

²⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 11 April 2019 pukul 12.30

³⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 11 April 2019 pukul 12.30

³¹ Wawancara dengan Kepala MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 09.00

Sementara itu, dalam bidang akademis di MAN 2 Blitar juga membuat sebuah program yang disebut *study club* yaitu program pengembangan diri di semua mata pelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd sebagai berikut:

Program *study club* ini dibuat agar siswa di MAN 2 Blitar dapat mendalami atau mengembangkan diri serta kemampuannya dalam bidang yang disukai. Jadi, setiap anak berhak ikut dalam *study club* ini, program ini dilakukan setiap hari jumat setelah sholat jumah berjamaah di Masjid miftahul jannah. Dan alhamdulillah, para pembimbing memiliki komitmen serta tekad yang kuat untuk mengembangkan diri siswa MAN 2 Blitar.³²

Selanjutnya Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd juga menjelaskan mengenai kegiatan yang mendukung peningkatan akademik di MAN 2 Blitar adalah sebagai berikut:

Kegiatan pendukung peningkatan akademik dilaksanakan pada jam pelajaran efektif dan diluar jam pelajaran. Jadi, kegiatan pendukung peningkatan akademik disini terdapat suatu program yang dinamakan *study club*, program ini dilaksanakan pada hari jumat setelah sholat jumat. Lalu untuk ajang perlombaan olimpiade disini di tes dulu mana yang terbaik dari yang baik atau lolos.³³

³² Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 12.30

³³ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 12.30



Gambar 4.5 Dokumentasi Olimpiade Siswa MAN 2 Blitar³⁴

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat informasi bahwa jam pelajaran efektif dimulai pukul 07.00-15.30. Dan kalau hari jumat itu jam 07.00-11.00, biasanya hari jumat itu sholat jumatnya di masjid jami' yang tidak jauh dari madrasah. Jadi, siswa MAN 2 Blitar tidak boleh pulang dulu. Lalu kegiatan setelah sholat jumah itu ekstrakurikuler, termasuk juga *study club*.

Sebagai bentuk keberhasilan guru dalam melakukan aktivitas proses belajar mengajar di kelas adalah peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas sehingga siswa akan naik tingkat (naik kelas) ke tingkat berikutnya. Namun tidak semua hasil yang didapat siswa masuk pada kategori memuaskan.

3) Pembinaan Non Akademik Siswa

Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk

³⁴ Dokumentasi Olimpiade Siswa MAN 2 Blitar, tanggal 11 april 2019 pukul 11.00

menyalurkan bakat minat siswa, tapi juga untuk mengembangkan diri serta meraih prestasi non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd, beliau mengemukakan:

Penerapan kegiatan di MA 2 Blitar ini pada umumnya dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur pengembangan diri dan jalur pembiasaan. Kegiatan yang termasuk pengembangan diri antara lain; robotik, kaligrafi, study club, teater, brilliant english club (BEC), bola voly, paskibra, tahfidul quran, pencak silat, pramuka, seni baca qur'an, bulu tangkis, PMR, kitab kuning, tenis meja, jurnalistik, sholawat, seni tari, dan futsal. Semua ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari jumat setelah sholat jumat. Jadi, ketika siswa laki-laki melaksanakan sholat jumat siswa perempuannya mengikuti keputrian yang dibimbing oleh guru-guru MAN 2 Blitar. Dan setelah sholat jumat usai maka kegiatan ekstrakurikuler mulai dilaksanakan. Lalu untuk jalur kebiasaan itu berupa sholat dhuhur dan 'asyar berjamaah, sholat jumat dan istighosah. Selain itu, ketika siswa melaksanakan sholat jumat, siswi dikumpulkan dan memasuki kelas yang telah ditentukan sesuai dengan angkatan dan diberikan materi oleh ibu guru yang bertugas. Kalau untuk siswi yang berhalangan ketika sholat dhuhur dan sholat asyar dikumpulkan menjadi satu dilapangan untuk absen serta pemberian materi dari ibu guru mengenai haid.³⁵



Gambar 4.6 Dokumentasi Ekstrakurikuler MAN 2 Blitar³⁶

³⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar, tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40.

³⁶ Dokumentasi ekstrakurikuler di MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 11.00



Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Keputrian MAN 2 Blitar³⁷

Hal tersebut didukung oleh Bapak Eko Wahyono, S.Pd beliau mengemukakan:

Kalau madrasah ini, jika ada program baru itu merupakan hasil musyawarah pimpinan beserta para waka. Misalnya penyelenggaraan ekstrakurikuler yang beraneka ragam, penambahan fasilitas itu pasti dibahas dalam musyawarah pimpinan. Sebagai contoh di era modern ini, anak-anak hanya memerlukan ilmu pengetahuan tetapi juga *lifeskil*, sehingga kami selalu melakukan perkembangan jumlah ekstrakurikuler disini. Di tahun ini kita menambah ekskul baru yaitu robotik. Untuk ekskul ini kita menggandeng pihak luar yang benar-benar mumpuni di bidang robotik.³⁸

Bapak Gogot Ari Susanto, S.Pd menambahkan:

Pokok tujuan kita membuat program-program baru yang sesuai dengan kebutuhan anak khususnya serta menunjukkan kepada orang tua bahwa madrasah kita ini tidak hanya belajar ilmu agama saja tetapi juga keterampilan hidup. Untuk pemilihan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat biasanya pada saat MOS atau MATSAMA siswa memilih mana yang diikuti melalui angket. Selain itu pada saat MATSAMA dilakukan juga terdapat diklat bela negara.³⁹

³⁷ Dokumenasi kegiatan keputrian MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 11.00

³⁸ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 09.00

³⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar tanggal 05 Maret 2019 pukul 12.40

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, di MAN 2 Blitar memang benar diadakan kegiatan pembinaan kepada siswa, baik kegiatan itu dilakukan langsung dibina oleh guru ataupun di bina oleh pembina dari luar dan guru sebagai koordinator.⁴⁰



Gambar 4.8 Dokumentasi Ekstrakurikuler⁴¹

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, MAN 2 Blitar melaksanakan kegiatan akademik yang terkenal dengan *study club*, siswa dapat memilih mata pelajaran yang yang ingin mereka dalami dan siswa juga dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan mereka dalam rangka mengembangkan diri, bakat dan minat mereka. Jika ingin mengikuti ekstrakurikuler maka mereka harus mengisi angket yang telah disediakan ketika MATSAMA. Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler disini terlebih dahulu dimusyawarahkan dengan pimpinan, kemudian di sampaikan kepada dewan komite, jika disetujui maka kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan setiap hari jumat.

⁴⁰ Hasil Observasi tanggal 5 Maret 2019

⁴¹ Dokumentasi Ekstrakurikuler di MAN 2 Blitar, tanggal 11 April 2019 pukul 11.00

C. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyan Negeri 2 Blitar”

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Blitar

Berdasarkan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan, bahwa perencanaan kesiswaan di MAN 2 Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kesiswaan di susun dari awal tahun pelajaran.
- b. Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan kesiswaan ini adalah yang pertama membuat atau diadakan rapat bersama pimpinan, kepala tata usaha, dan semua wakil kepala. Dari rapat tersebut masing-masing pihak membuat atau menyusun program sesuai dengan bidangnya. Setelah itu diadakan rapat lagi guna untuk mendiskusikan program-program yang telah disusun tadi apakah sudah sesuai dengan bidangnya atukah belum. Jika sudah memperoleh kesepakatan serta persetujuan maka program tersebut sudah jadi atau sudah tersusun dan dapat di laksanakan.
- c. Sensus sekolah di madrasah ini tidak terlalu di gunakan, pasalnya sensus sekolah kan guna untuk mengetahui daya tampung siswa dalam madrasah. Jadi, ketika evaluasi kesiswaan sudah kelihatan siswa yang harus ditampung dalam madrasah tersebut berapa.

d. Kelas efektif atau kelas ideal di MAN 2 Blitar tersebut adalah 36 siswa per kelas.

2. Penerimaan Siswa Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan, bahwa penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan siswa baru, pihak pengelola MAN 2 Blitar tidak sembarangan menerima siswa baru. Di tahun ini sistem penerimaan siswa baru agar bisa terdaftar sebagai peserta didik MAN 2 Blitar harus melalui beberapa jalur yang telah disediakan.
- b. Terdapat dua jalur yaitu jalur prestasi yang terdiri dari prestasi akademik, prestasi non akademik dan tahfid, lalu jalur reguler yang terdiri dari seleksi tes dan Danem atau nilai ujian nasional. Dan semua itu tetap ada tes keagamaan dan membaca al-quran. Jalur utama yang madrasah terapkan yaitu jalur prestasi, jadi siswa harus memfotocopy rapor serta kalau ada kejuaraan atau prestasi yang pernah diraih ketika SMP/MTs. Dalam MAN 2 Blitar menampung atau menerima siswa berjumlah 380 siswa dan di jalur prestasi ini madrasah mengambil siswa sebanyak 220 siswa, dan untuk sisanya menggunakan jalur reguler.

- c. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru melalui rapat besar bersama kepala madrasah dan seluruhtenaga pendidik dan kependidikan yang disusun bersamaan dengan pembagian tugas guru pada tahun ajaran baru. Jadi, dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru sangat terstruktur dan tidak sembarangan memilih siapa saja yang akan menjadi panitia.

3. Pembinaan Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN

2 Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga diatas dapat ditemukan, bahwa penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan disiplin siswa sudah tersusun dalam aturan atau tata tertib madrasah. Seperti terlambat, tidak memakai atribut lengkap dll.
- b. Dalam MAN 2 Blitar terdapat pembinaan akademik yaitu pembelajaran efektif serta pembinaan yang di luar jam pelajaran, yaitu *study club*. Program ini didirikan untuk anak-anak yang memiliki minat untuk mendalami pelajaran tertentu yang disukai. Setiap anak hanya boleh memilih satu mata pelajaran.
- c. Pembinaan non akademik MAN 2 Blitar sangatlah bermacam-macam yaitu antara lain robotik, kaligrafi, study club, teater, brilliant english club (BEC), bola voly, paskibra, tahfidul quran, pencak silat, pramuka, seni baca qur'an, bulu tangkis, PMR, kitab

kuning, tenis meja, jurnalistik, sholawat, seni tari, dan futsal. Semua kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari jumat setelah sholat jumat.

- d. Di MAN 2 Blitar terdapat pembinaan bagi siswa putri yang sedang berhalangan ketika sudah waktunya sholat dhuhur, sholat 'asyar dan sholat jumat. Pembinaan ini dinamakan keputrian yang akan diisi oleh para guru putri mengenai agama atau mengenai masalah haid. Jadi, di setiap kelas terdapat absen khusus keputrian, hal ini dilakukan agar guru mengetahui mana yang sedang haid atau tidak.